



Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang Tahap II  
**COREMAP II**  
 Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil  
 DEPARTEMEN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 Jl. Tebet Raya No. 91 Jakarta Selatan  
 Telp./Fax.: 021-83783931/021-8305007  
 e-mail: coremapii@dkp.go.id  
 Website:  
 www.dkp.go.id  
 www.coremap.or.id

Tujuan utama Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang tahap II (Coremap II) adalah: (1) Mengamankan konservasi *biodiversity* dan pengelolaan ekosistem terumbu karang serta sumberdaya terkait secara berkelanjutan (bidang perikanan), (2) Meningkatkan kapasitas masyarakat dan Institusi lokal untuk mengelola ekosistem terumbu karang dan sumberdaya daerahnya. Serta (3) Mengurangi kemiskinan masyarakat pesisir di wilayah program .

## Anjuran Pengelolaan perikanan berkelanjutan

### PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN

- Informasi kondisi sosial-ekonomi dan kondisi sumberdaya perikanan.
- Mengatur pemanfaatan perikanan
- Pengelolaan daerah pemanfaatan perikanan karang hidup
- Pengembangan Data dan Informasi
- Pendidikan dan Komunikasi
- Pengawasan dan Penegakan hukum untuk alat dan cara penangkapan yang diperbolehkan

**Terumbu karang sehat Ikan Berlimpah**

### PENGELOLAAN PASKA PENANGKAPAN

- Informasi jalur perdagangan
- Menetapkan alat tangkap yang digunakan
- Cara perlakuan paska penangkapan
- Pengelolaan fasilitas penampungan
- Mencatat dan mendata setiap kegiatan penampungan & pengiriman
- Sistem transportasi yang baik

## COREMAP II

- Konsep pengelolaan perikanan berkelanjutan untuk mencapai Terumbu karang sehat dan ikan berlimpah
- Ikan karang dapat diperdagangkan dengan cara penanganan yang terbaik
- Terumbu karang dan sumberdaya perikanan serta mutu produk ikan karang dapat ditingkatkan

### INFORMASI DI DALAM

Perdagangan ikan karang hidup	2
Apa yang dimaksud ikan karang hidup	2
Dimana & bagaimana mereka hidup	2
Permasalahan dasar	3
Potensi masalah & Manfaat	3
Anjuran perikanan berkelanjutan	4

# Pengelolaan ikan karang hidup

IKAN KARANG HIDUP YANG DIPERDAGANGKAN

## Pengelolaan perikanan berkelanjutan

Konsep Pengelolaan perikanan Berkelanjutan melalui model pengelolaan perikanan karang hidup dapat dilakukan dengan keterpaduan berbagai komponen dalam kegiatan konservasi dan perdagangan.

Program Coremap II yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia dengan bantuan dana World Bank melihat, Pengelolaan perikanan karang hidup berkelanjutan untuk perdagangan dapat di sinergikan dengan tujuan Coremap yaitu Menyelamatkan dan merehabilitasi Terumbu Karang di Indonesia.



Pendekatan pengelolaan perikanan karang hidup yang diperdagangkan dilaksanakan melalui keterpaduan kegiatan Coremap yang ada yaitu:

1. Community Based Management
2. Coral Reef Information and Training
3. Policy, Marine Conservation Area/ Marine Protected Area
4. Public Awareness & Education Monitoring, Controlling & Surveillance



Pengelolaan perikanan karang hidup berkelanjutan akan mengacu dua hal pengelolaan yaitu:

1. **Pengelolaan sumberdaya perikanan** untuk memastikan kesehatan terumbu karang dan tersedianya stok perikanan; dimana masyarakat dan pemerintah setempat memiliki rencana pengelolaan perikanan dengan memperhatikan stok perikanan, kemampuan sumberdaya alam dan pemanfaat perikanan.
2. **Pengelolaan penanganan perikanan untuk perdagangan.** Membangun kesepakatan penanganan antara nelayan, pengepul dan pembeli tentang cara penanganan yang baik dan bermanfaat untuk peningkatan mutu, kualitas perikanan serta kualitas sumberdaya perikanan.

Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan perikanan karang hidup yang diperdagangkan sangat diperlukan dengan menerapkan sistem pengukuran tingkat keberhasilan dan konsistensi pengelolaan dan memastikan adanya perdagangan yang bertanggungjawab.

## Perdagangan ikan karang hidup

Perdagangan ikan karang hidup di Indonesia telah berlangsung selama 20 – 25 tahun, dimana pekungannya sejalan dengan perkembangan kebutuhan pasar, namun disisi lainnya kondisi lingkungan perikanan karang menunjukkan penurunan yang tajam. Terumbu karang sebagai ekosistem penunjang keberadaan perikanan karang hidup sangat berarti untuk pemenuhan stok perikanan. Sudah saatnya masyarakat Indonesia melakukan perdagangan ikan karang dengan cara yang bertanggungjawab dengan memenuhi cara kerja sesuai kaidah “**Pengelolaan Perikanan bertanggung jawab dan Berkelanjutan**”



### Apa yang dimaksud dengan ikan karang hidup untuk perdagangan?



Ikan karang adalah ikan yang hidupnya bergantung terhadap terumbu karang, biasanya ikan ini hidup diperairan dangkal dimana terdapat ekosistem terumbu karang yang sehat. Ikan karang berasosiasi dengan terumbu karang serta biota lainnya. Jenis ikan karang sangat banyak.

Ikan karang hidup yang diperdagangkan adalah ikan yang diperdagangkan dalam keadaan hidup dan diperuntukan bagi kebutuhan konsumsi serta aquarium (ikan & karang).

Ikan karang hidup untuk konsumsi, biasanya banyak diminati oleh pasar Hongkong dan China, dan saat ini banyak negara lain seperti Amerika & Eropa meminatinya. Indonesia mensuplai 50% dari kebutuhan ikan karang untuk konsumsi.

### Dimana & bagaimana mereka hidup ?

Ikan karang hidup untuk aquarium diminati oleh banyak negara baik Amerika, Asia, Jepang, Australia dan Eropa. Indonesia mensuplai terbesar yaitu 90% dari kebutuhan dunia.

Ikan karang hidup di terumbu karang yang sehat, laguna atau tubir terumbu karang. Nelayan biasanya mengenali daerah pemijahan, dimana pada saat tertentu nelayan menangkap ikan di lokasi tersebut. Ikan karang memakan invertebrata, molusca, ikan karang kecil lainnya serta bintang laut.

#### Bagaimana Kehidupan ikan karang?

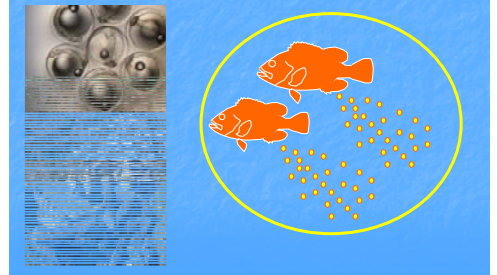
Ikan karang biasanya pada usia tertentu berubah kelamin dari betina menjadi jantan atau sebaliknya. Ada beberapa jenis ikan yang coraknya indah pada usia anak, ditangkap untuk kebutuhan aquarium. Dan pada usia dewasa menjadi ikan konsumsi karena corak dan bentuknya tidak menarik lagi.

Sebaiknya buatlah ukuran standar untuk penangkapan ikan karang sesuai jenis, perubahan kelamin dan kebutuhannya.

## Permasalahan dasar?

- Pada umumnya ikan karang memiliki pertumbuhan yang lambat, masa produksi lama dengan jangka pemijahan yang lama,
- Kebanyakan nelayan serta pedagang tidak memahami pengetahuan tentang sumberdaya perikanan karang serta cara hidupnya.
- Permintaan pasar yang terus meningkat mengakibatkan danya upaya penangkapan yang tidak memperhatikan lingkungan.
- Penangkapan berlebih mengakibatkan populasi ikan karang terganggu.
- Walaupun ada upaya pengelolaan sifatnya masih sangat sedikit dan tidak terpadu akibatnya tidak berdampak banyak untuk kelestarian dan pertumbuhan ekonomi perikanan karang.

### Beri kesempatan ikan bertelur



### Potensi masalah & manfaat

#### Potensial Masalah?

- Penangkapan berpindah dari satu lokasi tangkapan kelokasi tangkapan lainnya, akan merugikan masyarakat nelayan setempat.
- Penggunaan sianida untuk menangkap ikan akan merusak kehidupan terumbu karang dan berdampak pada ikan lain diluar target.
- Ikan yang terkena sianida

lemah tubuhnya dan mudah terkena bakteri dan penyakit. Biasanya ikan tersebut tidak bertahan lama

- Penangkapan ikan usia anak dan penangkapan di daerah pemijahan.
- Menurunkan daya saing dan perekonomian masyarakat nelayan pinggiran yang modalnya sedikit.

#### Potensial Manfaat?

- Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- Sebagai mata pencaharian untuk masyarakat daerah terpencil
- Sebagai peluang usaha untuk kaum muda didaerah terpencil
- Sumber pemasukkan daerah

### Apa yang dapat dilakukan Masyarakat dan pemerintah setempat?

**Kelola sumberdaya perikanan secara berkelanjutan**

**Penanganan ikan karang hidup dengan standar yang telah ditetapkan.**